BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Data

Data yang telah diperoleh melalui kuisoner dikumpulkan dalam suatu tabel yang dikelompokkan menurut variabel yang diteliti. Setelah jawaban dikelompokkan, dilakukan uji acak untuk mengetahui apakah responden menjawab secara acak atas kuisoner yang diberikan. Setelah itu untuk uji hipotesis dengan tujuan mengetahui sejauhmana koperasi menerapkan PSAK no 27 tahun 1999 digunakan uji rata-rata sederhana.

1. Uji Acak

Uji acak dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden menjawab secara acak (tidak asal jawab) atau tidak acak atas kuisoner yang disampaikan kepadanya. Uji acak ini dilakukan dengan membandingkan antara distribusi frekuensi skor jawaban responden (distribusi real) dan distribusi teoritisnya. Perbedaan yang cukup signifikan menunjukkan bahwa responden tidak mengisi asal jawab.

Kuisoner tentang Penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada koperasi karyawan di Kota Pekanbaru dibagi atas 5 (lima) buah kelompok pertanyaan, yaitu : Penyajian Neraca, Penyajian Sisa Hasil Usaha, Penyajian Laporan Arus Kas, Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan. Oleh karenya pengujian data mencakup pada ke lima kelompok pertanyaan tersebut :

a. Uji Acak atas Jawaban Penyajian Neraca

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

a. Uji Acak atas Jawaban Penyajian Neraca

(1). Hipotesis

H^0 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara acak atau,

H^1 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara tidak acak.

(2). Kriteria Pengujian

$$X^2 = (0{,}05;1) = 3{,}8415$$

H^0 diterima jika $X^2 < 3{,}8415$ atau H^1 diterima jika $X^2 > 3{,}8415$

(3). Perhitungan X^2

Frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan data tersebut, maka X^2 dapat dihitung , sebagai berikut :

$$X^2 = \Sigma \frac{(f_1 - F)^2}{F}$$

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

$$X^2 = \frac{(34 - 99)^2}{99} + \frac{(153 - 99)^2}{99}$$

$$X^2 = 42{,}68 + 42{,}68$$

$$X^2 = 85{,}36$$

(4). Kesimpulan

X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, yaitu 85,36 > 3,8415. Hal ini berarti bahwa H^0 ditolak atau H^1 diterima, dengan kata lain, bahwa distribusi frekuensi skor jawaban mengenai penyajian neraca tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya. Kesimpulannya adalah responden dalam menjawab kuisoner yang diajukan menjawab secara tidak acak atau tidak asal jawab.

b. Uji Acak atas Jawaban Penyajian Perhitungan Hasil Usaha

(1). Hipotesis

H^0 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara acak atau,

H^1 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara tidak acak.

(2). Kriteria Pengujian

$$X^2 = (0{,}05;1) = 3{,}8415$$

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

H^0 diterima jika $X^2 < 3{,}8415$ atau H^1 diterima jika $X^2 > 3{,}8415$

(3). Perhitungan X^2

Frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan data tersebut, maka X^2 dapat dihitung , sebagai berikut :

$$X^2 = \Sigma \frac{(f_1 - F)^2}{F}$$

$$X^2 = \frac{(41 - 44)^2}{44} + \frac{(47 - 44)^2}{44}$$

$$X^2 = 0{,}2045 + 0{,}2045$$

$$X^2 = 0{,}409$$

(4). Kesimpulan

X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel, yaitu $0{,}409 < 3{,}8415$. Hal ini berarti bahwa H^0 diterima atau H^1 ditolak, dengan kata lain, bahwa distribusi frekuensi skor jawaban mengenai penyajian Perhitungan Hasil Usaha sesuai dengan distribusi teoritisnya. Kesimpulannya adalah responden dalam menjawab kuisoner yang diajukan menjawab secara acak atau asal jawab.

c. Uji Acak atas Jawaban Penyajian Laporan Arus Kas

(1). Hipotesis

H^0 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara acak atau,

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

H^1 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara tidak acak.

(2). Kriteria Pengujian

$$X^2 = (0{,}05;1) = 3{,}8415$$

H^0 diterima jika $X^2 < 3{,}8415$ atau H^1 diterima jika $X^2 > 3{,}8415$

(3). Perhitungan X^2

Frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan data tersebut, maka X^2 dapat dihitung , sebagai berikut :

$$X^2 = \Sigma \frac{(f_1 - F)^2}{F}$$

$$X^2 = \frac{(13 - 22)^2}{22} + \frac{(31 - 22)^2}{22}$$

$$X^2 = 3{,}682 + 3{,}682$$

$$X^2 = 7{,}364$$

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

(4). Kesimpulan

X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, yaitu 7,36 > 3,8415. Hal ini berarti bahwa H^0 ditolak atau H^1 diterima, dengan kata lain, bahwa distribusi frekuensi skor jawaban mengenai penyajian Laporan Arus Kas tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya. Kesimpulannya adalah responden dalam menjawab kuisoner yang diajukan menjawab secara tidak acak atau asal tidak jawab.

d. Uji Acak atas Jawaban Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

(1). Hipotesis

H^0 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara acak atau,

H^1 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara tidak acak.

(2). Kriteria Pengujian

$$X^2 = (0,05;1) = 3,8415$$

H^0 diterima jika $X^2 < 3,8415$, atau H^1 diterima jika $X^2 > 3,8415$

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

(3). Perhitungan X^2

Frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan data tersebut, maka X^2 dapat dihitung , sebagai berikut :

$$X^2 = \Sigma \frac{(f_1 - F)^2}{F}$$

$$X^2 = \frac{(51 - 38,5)^2}{38,5} + \frac{(26 - 38,5)^2}{38,5}$$

$$X^2 = 4,06 + 4,06$$

$$X^2 = 8,12$$

(4). Kesimpulan

X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, yaitu 8,12 > 3,8415. Hal ini berarti bahwa H^0 ditolak atau H^1 diterima, dengan kata lain, bahwa distribusi frekuensi skor jawaban mengenai penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya. Kesimpulannya adalah responden dalam menjawab kuisoner yang diajukan menjawab secara tidak acak atau tidak asal jawab.

e. Uji Acak atas Jawaban Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

(1). Hipotesis

H^0 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara acak atau,

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

H^1 adalah distribusi frekuensi skor jawaban responden mengenai penyajian neraca tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya atau responden menjawab kuisoner secara tidak acak.

(2). Kriteria Pengujian

$$X^2 = (0{,}05;1) = 3{,}8415$$

H^0 diterima jika $X^2 < 3{,}8415$ atau H^1 diterima jika $X^2 > 3{,}8415$

(3). Perhitungan X^2

Frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan data tersebut, maka X^2 dapat dihitung , sebagai berikut :

$$X^2 = \Sigma \frac{(f_I - F)^2}{F}$$

$$X^2 = \frac{(29 - 82{,}5)^2}{82{,}5} + \frac{(136 - 82{,}5)^2}{82{,}5}$$

$$X^2 = 34{,}69 + 34{,}69$$

$$X^2 = 69{,}38$$

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

(4). Kesimpulan

X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, yaitu 69,38 > 3,8415. Hal ini berarti bahwa H^0 ditolak atau H^1 diterima, dengan kata lain, bahwa distribusi frekuensi skor jawaban mengenai penyajian catatan atas laporan keuangan tidak sesuai dengan distribusi teoritisnya. Kesimpulannya adalah responden dalam menjawab kuisoner yang diajukan menjawab secara tidak acak atau tidak asal jawab.

B. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah koperasi telah menerapkan PSAK No. 27 tahun 1999, Uji hipotesis yang digunakan adalah uji rata-rata sederhana, yaitu dengan membandingkan jumlah nilai rata-rata yang diperoleh koperasi dengan jumlah nilai seharusnya. Jika hasil rata-rata sederhana menunjukkan nilai yang lebih kecil dari jumlah nilai seharusnya berarti koperasi belum menerapkan PSAK NO. 27 tahun 1999. Jawaban yang diberikan oleh Koperasi penulis tuangkan ke dalam tiga bentuk kode, yaitu tanda (√), berarti menerapkan PSAK dan kepadanya diberikan nilai 1, tanda (X) berarti tidak menerapkan, diberikan nilai 0, dan tanda (-), berarti tidak terdapat kasus tersebut pada koperasi,sehingga dianggap menerapkan dan diberikan nilai 1.

a. Analisis Penyajian Neraca

Penyajian neraca koperasi kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa koperasi telah menyajikan neraca koperasi berdasarkan klasifikasi akun aktiva, kewajiban dan modal. Dan setiap akun tersebut telah diklasifikan menurut aturan baku, seperti aktiva diklasifikasikan menjadi aktiva lancar, investasi, aktiva tetap dan aktiva lain-lain. Namun hampir 50 % koperasi tidak melakukan pemisahan antara piutang anggota dan bukan anggota. Hal yang sama juga terjadi pada kewajiban bahwa 5

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

dari 11 koperasi tidak melakukan pemisahan kewajiban anggota dan bukan anggota. Kemudian 4 koperasi tidak memberikan tambahan pembayaran kepada anggota jika anggota tersebut keluar dari keangotaan koperasi.

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada koperasi dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\mathbf{X} = \frac{(X1 + X2 + X3 + \ldots + Xn)}{n}$$

$$\mathbf{X} = \frac{(16 + 15 + 14 + 14 + 15 + 15 + 14 + 12 + 16 + 17 + 16)}{11}$$

$$\mathbf{X} = 164 : 11$$

$$\mathbf{X} = 14{,}91$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika < 18 atau H_1 diterima jika = 18.

Hasil di atas menunjukkan bahwa **X** < 18, yang berarti H_0 diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.

Tabel 1

Penyajian Neraca

No.	Daftar Pertanyaan	Nomor Sampel										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Neraca diklasifikasikan berdasarkan aktiva, kewajiban dan modal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aktiva diklasifikasikan atas aktiva lancar, investasi, aktiva tetap, dan aktiva lain-lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

3.	Aktiva yang diperoleh dari sumbangan											
	• Tidak dapat menutupi kerugian, dicatat pada kelompok aktiva lain-lain	-	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-
	• Dapat menutupi kerugian dilaporkan sebagai aktiva tetap	-	-	-	X	-	-	√	-	√	-	-
4.	Pengumpulan dana secara khusus dibuatkan	√	-	√	√	-	-	-	√	√	-	√
	perhitungan sendiri	X	-	X	X	-	-	-	√	√	-	X
5.	• Piutang anggota dan non anggota dibuatkan pencatatan terpisah.	√	X	X	√	√	X	X	X	√	-	-
	• Kewajiban anggota dan non anggota dibuatkan pencatatan terpisah.	√	X	X	√	X	X	X	X	√	-	-
6.	Simpanan yang tidak berkarakteristik sebagai modal											
	• diakui sebagai kewajiban	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	• dicatat terpisah sesuai dengan jangka waktu kewajiban	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	• dicatat sebesar nilai nominal	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	√
7.	Kebijakan pembayar an simpanan pokok dan simpanan wajib secara angsuran											
	- diakui sebagai pi utang simpanan pokok dan piutang simpanan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	X	-	-

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

8.	Kebijakan pembayar an setoran diatas jumlah setoran anggo ta lama - diakui sebagai modal penyetaraan psrtisipasi anggota - dapat diambil kembali bila anggota keluar dari keanggotaan koperasi	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -	- -
9.	Kelebihan simpanan pokok dalam bentuk uang tunai - dinilai sebesar harga pasar yang berlaku pada saat diterima	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
10.	Modal yang diperoleh dari sumbangan - dapat menutupi kerugian, koperasi, diakui sebagai ekuitas - bila tidak, diakui sbg kewajiban jangka panjang	- -	√ √	- -	- -	- -	- -	- -	√ √	- -	- -	- -
11.	Jika anggota keluar dari keanggotaan koperasi, diberikan tambahan pembayaran yang dibebankan pada cadangan	√	√	√	X	X	√	X	X	√	√	√
	Jumlah	16	15	14	14	15	15	14	12	16	17	16
	Rata-rata	0,88	0,83	0,77	0,77	0,83	0,83	0,74	0,67	0,88	0,94	0,88

b. Analisis Penyajian Perhitungan Hasil Usaha

Penyajian Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Karyawan kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa perhitungan hasil usaha koperasi karyawan Pekanbaru terdiri dari pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

laporan. Tetapi 3 dari 11 koperasi tidak melakukan pemisahan pendapatan yang diperoleh dari anggota dan bukan anggota. Kemudian seluruh koperasi tidak memisahkan antara beban usaha dengan beban koperasi.

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada Perhitungan Hasil Usaha koperasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\mathbf{X} = \frac{(X1 + X2 + X3 + \ldots + Xn)}{n}$$

$$\mathbf{X} = \frac{(6 + 4 + 1 + 4 + 6 + 3 + 4 + 3 + 6 + 6 + 6)}{11}$$

$$\mathbf{X} = \mathbf{49} : 11$$

$$\mathbf{X} = 4{,}45$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika < 8 atau H_1 diterima jika = 8.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa **X** < 8, yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian perhitungan sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.

Tabel 2

Penyajian Perhitungan Hasil Usaha

No.	Daftar Pertanyaan	Nomor Sampel										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Perhitungan hasil usaha terdiri dari pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode pencatatan laporan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Pendapatan dari anggota dan dari non anggota dilaporkan secara terpisah.	√	√	X	√	√	X	√	X	√	-	-

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

3.	Pendapatan bersih dari anggota merupakan pendapatan kotor dikurangi dengan biaya-biaya.	√	X	X	X	√	X	X	X	X	-	-
4.	Pendapatan bersih non anggota, adalah pendapatan kotor non anggota dikurangi biaya-biaya	√	X	X	X	√	X	X	X	X	-	-
5.	Beban usaha dan beban perkoperasian dicatat terpisah	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6.	Beban koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak berkaitan dengan usaha koperasi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
7.	Pendapatan lain-lain seperti bunga Bank atau deviden atas insvestasi dan sebagainya											
	- dicatat pada kelompok beban operasi	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√
	- ditambahkan pada perhitungan sisa hasil usaha.	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	6	4	1	4	6	3	4	3	6	6	6
	Rata-rata	0,75	0,5	0,13	0,5	0,75	0,38	0,5	0,38	0,75	0,75	0,75

c. Analisis Penyajian Laporan Arus Kas

Penyajian Laporan Arus Kas Koperasi Karyawan Kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 3. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari 90 % koperasi setiap periode telah membuat laporan arus kas. Tetapi sebanyak 7 koperasi mengklasifikasikan laporan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas pendanaan & aktivitas investasi. Dari 11 koperasi hanya 1 (satu) koperasi yang menyusun laporan arus kas metode langsung.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada Laporan Arus Kas koperasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\mathbf{X} = \frac{(X1 + X2 + X3 + \ldots + Xn)}{n}$$

$$\mathbf{X} = \frac{(4+4+0+4+2+2+4+2+4+1+4)}{11}$$

$$\mathbf{X} = 31 : 11$$

$$\mathbf{X} = 2{,}82$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika < 4 atau H_1 diterima jika = 4.

Hasil di atas menunjukkan bahwa **X** < 4, yang berarti H_0 diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan arus kas pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.

Tabel 3

Penyajian Laporan Arus Kas

No.	Daftar Pertanyaan	Nomor Sampel										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Laporan arus kas dibuat untuk periode tertentu	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Laporan Arus Kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan & investasi	√	√	X	√	X	X	√	√	√	X	√
3.	Arus kas aktivitas operasi menggunakan • metode langsung • metode tidak langsung	√	√	X	√	X	X	√	X	√	X	√
4.	Saldo arus kas sama dengan saldo yang terdapat pada Neraca	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	√
	Jumlah	4	4	0	4	2	2	4	2	4	1	4
	Rata-rata	1	1	0	1	0,5	0,5	1	0,5	1	0,25	1

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

d. Analisis Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota Koperasi Karyawan Kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa tidak ada koperasi karyawan di kota pekanbaru yang membuat laporan promosi ekonomi anggota untuk suatu periode pembukuan yang berguna untuk mengetahui manfaat ekonomi yang diperoleh anggota. Tetapi koperasi memberikan pelayanan atas penjualan barang dan penyerahan jasa yang harganya lebih rendah dari harga pasar. Sebanyak 7 (tujuh) koperasi mencatat selisih harga jual koperasi dengan harga pasar sebagai kelebihan atau keuntungan barang / jasa bagi anggota.

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada Laporan Promosi Ekonomi Anggota Koperasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\mathbf{X} = \frac{(X1 + X2 + X3 + \ldots + Xn)}{n}$$

$$\mathbf{X} = \frac{(3 + 1 + 1 + 3 + 3 + 1 + 3 + 4 + 4 + 1 + 2)}{11}$$

$$\mathbf{X} = 26 : 11$$

$$\mathbf{X} = 2{,}36$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika < 7 atau H_1 diterima jika = 7.

Hasil di atas menunjukkan bahwa **X** < 7, yang berarti H_0 diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

Tabel 4

Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

No.	Daftar Pertanyaan	Nomor Sampel										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Koperasi memberikan pelayanan/penjualan barang/jasa lebih rendah dari harga pasar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Selisih harga jual koperasi dengan harga pasar dicatat sebagai kelebihan/keuntungan barang/jasa bagi anggota	√	X	X	√	√	X	√	√	√	X	√
3.	Keuntungan atau manfaat tersebut dibuat untuk setiap unit kegiatan koperasi	√	X	X	√	√	X	√	√	√	X	X
4.	Keuntungan total setiap unit merupakan total manfaat ekonomi bagi anggota	X	X	X	X	X	X	X	√	√	X	X
5.	Total manfaat ekonomi anggota ditambahkan dengan sisa hasil usaha yang diperoleh dalam satu periode akuntansi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6.	Bila pembagian SHU belum ditetapkan, SHU dicatat sebesar taksiran.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
7.	Laporan Promosi Ekonomi Anggota dibuat untuk satu periode pembukuan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Jumlah	3	1	1	3	3	1	3	4	4	1	2
	Rata-rata	0,43	0,14	0,14	0,43	0,43	0,14	0,43	0,57	0,57	0,14	0,29

e. Analisis Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Penyajian catatan atas laporan keuangan Koperasi Karyawan kota Pekanbaru ditabulasikan pada tabel 5. Pada tabel tersebut terlihat bahwa secara umum koperasi ada

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

membuat catatan atas laporan keuangan, namun tidak secara utuh. Dari 11 koperasi, hanya 1 koperasi yang menyajikan catatan atas laporan keuangan setiap periode akuntansi.

Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 27 tahun 1999 pada Perihitungan Sisa Hasil Usaha koperasi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\mathbf{X} = \frac{(X1 + X2 + X3 + \ldots + Xn)}{n}$$

$$\mathbf{X} = \frac{(13 + 12 + 9 + 12 + 10 + 12 + 12 + 14 + 15 + 12 + 14)}{11}$$

$$\mathbf{X} = 135 : 11$$

$$\mathbf{X} = 12{,}27$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika $X < 15$ atau H_1 diterima jika $X = 15$. Hasil di atas menunjukkan bahwa $\mathbf{X} < 15$, yang berarti H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa penyajian catatan atas laporan keuangan pada Koperasi Karyawan di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No. 27 tahun 1999.

Tabel 5

Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

No.	Daftar Pertanyaan	Nomor Sampel										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :												
1.	Pengakuan pendapatan	√	√	X	√	X	X	√	√	√	-	-
2.	Kebijakan akuntansi aktiva tetap	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√
3.	Kebijakan akuntansi persediaan	√	√	X	√	√	√	X	√	√	1	√
4.	Kebijakan akuntansi piutang	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

5.	Dasar penetapan harga pelayanan yang berbeda antara anggota dan bukan anggota	X	X	X	X	X	X	X	√	√	-	-
6.	Kegiatan utama koperasi	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kegiatan koperasi yang tidak ada hubungan dengan kegiatan utama	√	√	√	X	√	√	√	√	√	-	-
8.	Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi dengan non koperasi	X	X	X	√	X	√	√	√	√	-	-
9.	Pengklasifikasian hutang & piutang yang timbul dari transaksi anggota dan bukan anggota	√	X	X	√	X	X	√	√	√	X	X
10.	Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Aktiva yang dioperasi kan tetapi bukan milik koperasi	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-
12.	Aktiva yang diperoleh dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta	-	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-
13.	Pembagian SHU dan penggunaan cadangan	√	√	X	√	√	√	√	√	√	-	√
14.	Hak dan tanggung jawab pemodal modal penyetaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Penyelengaraan rapat dan keputusan rapat anggota yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi & penyajian laporan keuangan	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√
	Jumlah	13	12	9	12	10	12	12	14	15	13	14
	Rata-rata	0,87	0,8	0,6	0,8	0,67	0,8	0,8	0,93	1	0,87	0,93

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

f. Analisis Penerapan Standar Aktuntansi Keuangan Perkoperasian

Untuk mengetahui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Perkoperasian secara keseluruhan, Uji hipotetesis yang digunakan adalah rata-rata sederhana. yaitu dengan cara menjumlahkan ke lima variabel di atas. Dari penjumlahan dihitung rata-ratanya dan dibandingkan dengan jumlah seharusnya. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{X} = \frac{(X1 + X2 + X3 + \ldots + Xn)}{n}$$

$$\mathbf{X} = \frac{(42 + 36 + 25 + 37 + 36 + 33 + 37 + 35 + 45 + 38 + 42)}{11}$$

$$\mathbf{X} = \mathbf{406} : 11$$

$$\mathbf{X} = 36{,}91$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika X < 52 atau H_1 diterima jika X = 52. Hasil di atas menunjukkan bahwa **X** < 52, yang berarti H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Perkoperasian pada Koperasi Karyawan Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tahun 1999 tentang Akuntanasi Perkoperasian.

Tabel 6

Penerapan PSAK No. 27 tahun 1999

No.	Daftar Pertanyaan	Nomor Sampel										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Neraca	15	14	13	13	14	14	13	11	15	16	15
2.	Perhitungan Sisa Hasil Usaha	6	4	1	4	6	3	4	3	6	6	6
3.	Laporan Arus Kas	4	4	0	4	2	2	4	2	4	1	4
4.	Laporan Promosi Ekonomi Anggota	3	1	1	3	3	1	3	4	4	1	2
5.	Catatan atas Laporan Keuangan	13	12	9	12	10	12	12	14	15	13	14
	Jumlah	42	36	25	37	36	33	37	35	45	38	42

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/